

---

## PERAN GENDER DAN INTERAKSINYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI JANGKA PANJANG. STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

Haris Eka Y<sup>1</sup>, Alfin Thoriq Muharrom<sup>2</sup>, Moch. Nizar Maulana<sup>3</sup>, Lilik Maslikhah<sup>4</sup>, Siti Masrichah<sup>5</sup>

[hariseka5758@gmail.com](mailto:hariseka5758@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfin.thoriq80@gmail.com](mailto:alfin.thoriq80@gmail.com)<sup>2</sup>, [maulananzar916@gmail.com](mailto:maulananzar916@gmail.com)<sup>3</sup>, [lilikmaslikhah97@gmail.com](mailto:lilikmaslikhah97@gmail.com)<sup>4</sup>, [stmasrichah49@gmail.com](mailto:stmasrichah49@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo

### ABSTRAK

Dinamika proses investasi dan hubungan antar investor dapat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap proses pengambilan keputusan dan kinerja investasi yang dihasilkan. Latar belakang dan pengalaman seorang investor juga dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil selama proses investasi. Secara umum investasi dapat diartikan sebagai menukar konsumsi saat ini dengan konsumsi yang lebih tinggi di masa depan. Hal ini memerlukan pertimbangan berbagai bahan seperti jenis, campuran, tingkat investasi, jumlah dan pelepasan investasi. Pengambilan keputusan biasanya dilakukan secara rasional, investasi merupakan pengorbanan nilai-nilai tertentu saat ini demi imbalan yang tidak pasti di masa depan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perspektif gender dalam proses pengambilan keputusan investasi. Populasi yang diambil adalah investor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo angkatan 2021. Software SPSS digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Konflik Aceh, Gerakan Aceh Merdeka, Pemerintah Pusat Indonesia.

### PENDAHULUAN

Pada umumnya jika kita menginginkan keuntungan dalam berinvestasi di masa depan, kita bisa menginvestasikan dana atau uang tambahan yang kita miliki. Dilihat dari apa yang bisa diinvestasikan, bisa dalam bentuk aset riil maupun non riil. Penelitian pasar uang di Indonesia dilakukan oleh (Pertiwi, Yuningsi & Anwar, 2019). Dikatakan bahwa seorang investor yang memiliki kepercayaan diri yang kuat cenderung memiliki banyak aktivitas perdagangan yang berbeda. Untuk mendapatkan keputusan investasi yang baik, diperlukan literasi keuangan atau pengetahuan di bidang keuangan sebagai prinsip dasar dalam mengambil keputusan investasi. Berbagai penelitian yang ada terkait dengan pengetahuan keuangan menunjukkan bahwa sebagian investor memiliki pengetahuan yang rendah, baik generasi tua, perempuan maupun mereka memiliki pendidikan yang rendah dalam mengambil keputusan investasi (Lusardi & Mitchell, 2006).

Hasil penelitian lain mengenai gender dan overconfident juga menunjukkan konsistensi (1) dan (2) menyatakan bahwa perempuan ketika berinvestasi lebih percaya diri dibandingkan laki-laki, sedangkan menurut (3) menyatakan bahwa laki-laki cenderung lebih percaya diri ketika berinvestasi, sebaliknya benar menurut (4) menyatakan bahwa tidak ditemukan temuan perbedaan keyakinan antar investor yang berbeda gender.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bias investasi berdasarkan perspektif gender studi kasus di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif korelasi untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor dapat berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisiensi korelasi. Penelitian ini akan membandingkan apakah terdapat perbedaan antara investor laki-laki dan perempuan dalam berinvestasi.

Populasi penelitian merupakan seluruh aspek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Untuk memperoleh sampel representatif yang dapat mewakili populasi yang belum diketahui maka digunakan rumus lemeshow (Riduwan & Akdon, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasi yang dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data, penggunaan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan diambil keputusan berdasarkan hasil analisis tersebut. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan software PLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Outer Loading

MATRIX			
	Investasi Jangka Panjang (Y)	Pengambilan Keputusan (X2)	Peran Gender Dan Interaksi (X1)
X1.1			0,775
X1.2			0,846
X1.3			0,642
X1.4			0,700
X1.5			0,562
X1.6			0,805
X2.1		0,642	
X2.2		0,768	
X2.3		0,791	
X2.4		0,806	
X2.5		0,690	
X2.6		0,807	
X2.7		0,785	
X2.8		0,723	
Y1	0,842		
Y2	0,885		

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua konstruk telah memenuhi uji validitas konvergen dengan nilai outer loading > 0,7. Selanjutnya melihat nilai Average Variant Extracted (AVE) dan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Tabel Everage Variance Extracted (AVE)

Discriminant – heteroit-monotrait ratio (HTMT) - Matrix			
	Investasi Jangka Panjang (Y)	Pengambilan Keputusan (X2)	Peran Gender Dan Interaksi (X1)
Investasi Jangka Panjang (Y)			
Pengambilan Keputusan (X2)	0,545		
Peran Gender Dan Interaksi (X1)	0,806	0,735	

Tabel di atas menunjukkan bahwa konstruk telah memenuhi uji validitas konvergen dengan nilai AVE > 0,6.

Tabel 3. Outer Loading – Mean, STDEV, T values, p values

Outer Loading – Mean, STDEV, T values, p values					
	Sample (o)	Sample mean (M)	Standart deviation (STDEV)	T statistics ( o/STDEV )	P Values
X1.1 <- Peran gender dan interaksi_(X1)	0,775	0,785	0,101	7,679	0,000
X1.2 <- Peran gender dan interaksi_(X1)	0,846	0,826	0,098	8,652	0,000
X1.3 <- Peran gender dan interaksi_(X1)	0,642	0,631	0,172	3,742	0,000
X1.4 <- Peran gender dan interaksi_(X1)	0,700	0,646	0,225	3,105	0,000
X1.5 <- Peran gender dan interaksi_(X1)	0,562	0,5504	0,207	2,710	0,000
X1.6 <- Peran gender dan interaksi_(X1)	0,805	0,752	0,190	4,240	0,000
X2.1 <- Pengambilan Keputusan (X2)	0,462	0,455	0,252	1,832	0,067
X2.2 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,768	0,685	0,193	3,982	0,000
X2.3 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,791	0,713	0,182	4,351	0,000
X2.4 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,806	0,778	0,152	5,285	0,000
X2.5 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,690	0,630	0,192	3,587	0,000
X2.6 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,807	0,764	0,177	4,569	0,000
X2.7 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,785	0,742	0,181	4,339	0,000
X2.8 <- Penganbilan Keputusan (X2)	0,723	0,697	0,156	4,621	0,000
Y1.1 <- Investasi Jangka Panjang (Y)	0,842	0,849	0,076	11,037	0,000
Y1.2 <- Investasi Jangka Panjang (Y)	0,885	0,859	0,113	7,867	0,000

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji outer loading mean, T values, p.values, terdapat p values yang tidak lolos uji karena nilai dari uji p values itu sendiri menunjukkan angka 0,067 yang seharusnya nilai p values tidak boleh lebih dari 0,002.

Tabel 4. Path Coefficients – Mean, STDEV, T Values, p values

Path Coefficients – Mean, STDEV, T Values, p values				
	Sample mean (M)	Standart deviation (STDEV)	T statistics ( o/STDEV )	P Values
Pengambilan Keputusan_(X2) -> Investasi Jangka Panjang_(Y)	0,181	0,187	0,592	0,554
Peran Gender dan Interaksi_(X1) -> Investasi Jangka Panjang_(Y)	0,545	0,180	3,148	0,002

Sumber : data diolah Smart PLS 4.0 (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil dari nilai uji Path Coefficients T values, p values. Dari hasil uji tersebut terdapat p values yang tidak lolos uji karena nilai pada p values itu sendiri menunjukkan angka 0,554 yang seharusnya p values tidak boleh lebih dari 0.002.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran gender memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Meskipun mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan dan kesetaraan hak dalam mengelola keuangan, namun masih terdapat indikasi stereotip gender dalam konteks pengambilan keputusan finansial. Hasil penelitian juga menyoroti kompleksitas peran gender dalam menentukan jangka waktu investasi dan persepsi terhadap strategi investasi yang optimal. Interaksi antara gender dan latar belakang pendidikan mempengaruhi keputusan investasi jangka panjang, menekankan pentingnya pendekatan yang inklusif dan memperhatikan dinamika gender dalam merancang program edukasi dan kebijakan investasi. Dalam konteks ini, untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih inklusif dan adil, penting bagi penyedia layanan keuangan dan pembuat kebijakan untuk memahami dan mengakomodasi beragam perspektif gender dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang cerdas dapat lebih efektif dilakukan, dengan mempertimbangkan kompleksitas gender dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta.
- C. Bengtsson, M. Persson, dan P. Willenhag, "Gender dan terlalu percaya diri," *Economics Letters*, vol. 86, tidak. 2, hal.199–203, 2005.
- Ekonomi Universitas Sanata Dharma Berdasarkan Gender. Universitas Negeri
- HW Lin, "Menjelaskan pengaruh demografi dan sifat psikologis terhadap bias investasi,"
- M. Sharma dan V. Vasakarla, "Sebuah studi empiris tentang perbedaan gender dalam penghindaran risiko dan terlalu percaya diri dalam pengambilan keputusan investasi," *Jurnal Internasional Penerapan atau Inovasi dalam Teknik & Manajemen*, vol. 2, tidak. 7, hal.497504, 2013.
- Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Salatiga. Universitas Kristen Duta
- Nurhaeni, I. D. (2009). Kebijakan Publik Pro Gender. UNS Press.
- Pesudo, B. C. A. (2013). Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan? Studi Empiris Pada
- Riduwan, & Akdon. (2010). Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika. Alfabeta.
- Rohmah, A. N. (2014). Perbedaan Financial Literacy Mahasiswa Pelaku Usaha di Fakultas
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta.
- T. Bashir, N. Azam, AA Butt, A. Javed, dan A.Tanvir, "Apakah bias perilaku dipengaruhi oleh karakteristik demografi & ciri kepribadian? Bukti dari Pakistan," *Jurnal Ilmiah Eropa*, vol. 9, tidak. 29, 2013
- Wacana.
- World Academy of Science, Engineering and Technology, vol. 77, hlm.145–150, 2011
- Yogyakarta.